



# KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI

## SEKRETARIAT KEMENTERIAN

Jalan Veteran No. 17-18, Jakarta 10110, Telepon (021) 3455322

Faksimile (021) 3455322, Situs: [www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id)

SOP NO. 239/2012	<b>STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)</b>	TANGGAL DITETAPKAN
UM		28 DESEMBER 2012

### PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA

Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 2 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sekretariat Negara</li><li>2. Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 21 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan dan Evaluasi Standard Operating Procedures Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia</li><li>3. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Informasi Publik</li></ol>
-------------	--

#### Kerangka Prosedur

##### A. Penyelamatan Tahap Pertama

##### 1. *Triangle of Life*



Keterangan:

- a. Petugas Tanggap Darurat Lantai memerintahkan kepada seluruh penghuni gedung untuk berlindung di samping dinding/benda kokoh yang tidak ada benda tergantung.
- b. Apabila memungkinkan Petugas Tanggap Darurat Lantai memerintahkan untuk pindah dan berlindung di dinding pada area gedung yang kokoh dan menjauhi kemungkinan kejatuhan lampu atau benda-benda yang digantung/dipajang. Pada saat guncangan kembali terjadi, lakukan kembali posisi berlindung dan tetap berada di tempat sampai gempa berhenti.

##### 2. *Drop, Cover, and Hold on*

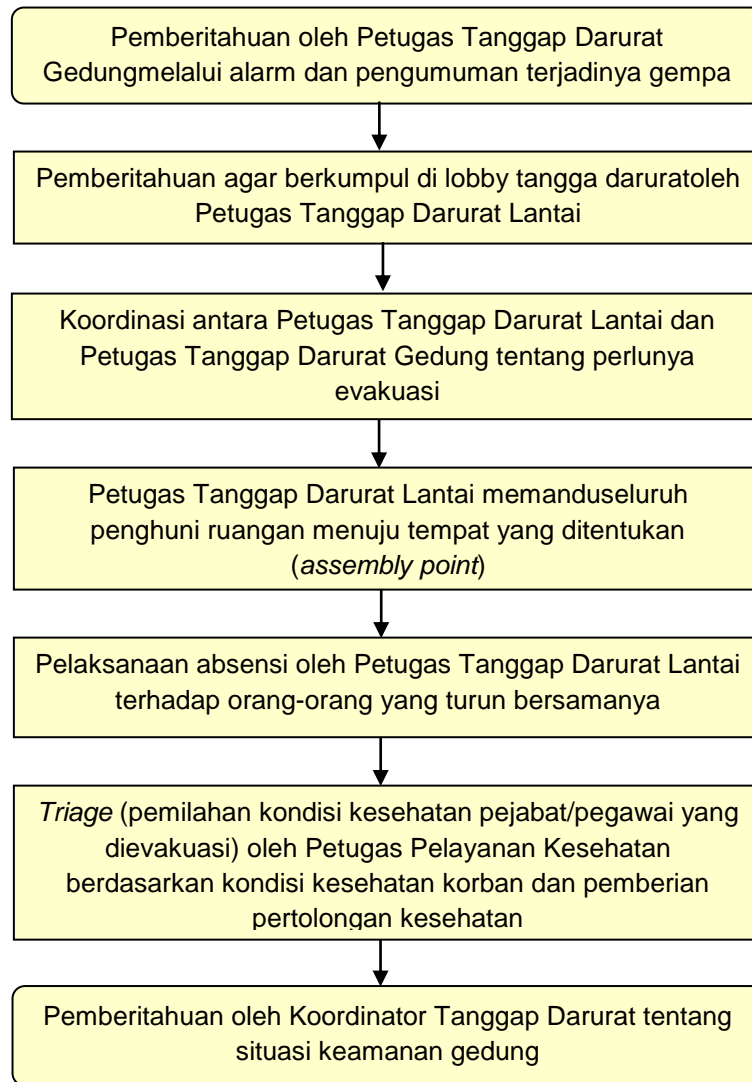


Keterangan:

Petugas Tanggap Darurat Lantai memerintahkan kepada penghuni lantai untuk:

- a. berlindung di bawah benda yang kokoh; atau
- b. duduk di lantai, menundukkan kepala ke arah lutut, dan melindungi bagian belakang kepala dengan kedua tangan (posisi meringkuk).

## B. Penyelamatan Tahap Kedua



Keterangan:

1. Petugas Tanggap Darurat Gedung memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan tentang adanya gempa bumi dengan membunyikan alarm dan pengumuman.
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan agar berkumpul di lobby tangga darurat.
3. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi tentang perlunya evakuasi.
4. Petugas Tanggap Darurat Lantai memandu seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (*assembly point*).
5. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.

6. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan *Triage* (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan pemberian pertolongan kesehatan.
7. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan situasi keamanan gedung.